

ABSTRAK

Tulisan ini membahas kebijakan Vladimir Putin semasa menjabat sebagai presiden Rusia dalam Perang Chechnya Kedua. Pada masa menjabat sebagai Perdana Menteri, Putin bersikap tegas dan keras terhadap segala bentuk gerakan separatisme terutama yang berbasis Islam di Chechnya. Ketika ia akhirnya menjadi presiden, konflik dengan Chechnya belum usai dan ia bersikap makin tegas terhadap gerakan separatis Chechnya dengan menolak segala bentuk perundingan damai dan melancarkan operasi *counterinsurgency* serta memanfaatkan momentum 9/11 untuk menjustifikasi kebijakannya terhadap isu separatis di wilayah Kaukasus. Meskipun operasi-operasi militer gencar dilancarkan Rusia namun hal tersebut tidak juga membuahkan hasil dalam usaha penghapusan gerakan separatis Chechnya. Terasuk dalam tulisan ini pembahasan mengenai solusi Putin terhadap konflik Chechnya yakni Chechnization pada Perang Chechnya Kedua dengan penarikan pasukan militer Rusia di wilayah Chechnya untuk digantikan dengan rezim yang dipilih dengan hati-hati oleh Putin yakni rezim Kadyrov.

Kata Kunci: Rusia, Chechnya, operasi *counterinsurgency*, gerakan separatis, Putin, Kadyrov.